SISTEM EKONOMI KAPITALISME

Satriana (90100118038)

A. Pengertian Kapitalisme

Kapitalisme berasal dari kata *capital* yaitu modal, yang diartikan sebagai alat produksi misal tanah dan uang. Sedangkan kata *isme* berarti paham atau ajaran. Kapitalisme merupakan system ekonomi politik yang cenderung mengarah pengumpulan kekayaan individu tanpa gangguan kerajaan/pemerintah. Dengan kata lain, kapitalisme adalah suatu paham ataupun ajaran mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan modal atau uang¹. Istilah *capitalism* ini apabila merujuk ke system ekonomi memiliki arti yaitu: “*Economic system in which a country's trade and industry are controlled by private owner for profit, rather than by the state*” yang artinya system ekonomi di mana perdagangan dan industry suatu Negara dikendalikan oleh pemilik swasta untuk mendapatkan keuntungan, bukan oleh Negara. Untuk lebih jelasnya inilah beberapa pengertian kapitalisme menurut para tokoh²:

1. Adam Smith mendefinisikan kapitalisme sebagai sebuah system ekonomi bercirikan kepemilikan perorangan atas produksi, distribusi dan pendayagunaan untuk mendapatkan keuntungan dalam keadaan kompetitif. Menurutnya, kepentingan pribadi merupakan kekuatan untuk pengendalian perekonomian dan semua proses yang dijalankan akan menuju ke arah kemakmuran bangsa, yang seolah-olah, individu di dorong dengan “Tangan Tak Terlihat”(*The Invisible hand*) yang mendorong mereka untuk maju.
2. Max Weber, mendefinisikan kapitalisme adalah sebuah cara produksi komoditi yang berlandaskan kerja berhonorarium untuk

¹ Choirul Huda. (2016). Ekonomi Islam dan Kapitalisme. *Conomica*, Vol. 7, No. 1. Hal. 29

² Zainol Hasan dan Mahyudi. (2020). Analisis Terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 4 No. 1. Hal. 26

dipasarkan dan sebagai system produksi komoditi berdasarkan kerja berupah untuk dijual dan diperjualbelikkan dalam rangka mendapatkan keuntungan. Bagi weber, tanda-tanda konsep kapitalisme yang mendasar ada pada cara-cara pertukaran di area pasar. metode dipasar ini dapat menyebabkan kelogisan yang mengarah pada langkah untuk mendapatkan laba yang sebanyak-banyaknya.

3. Karl Marx mendefinisikan kapitalisme sebagai corak atau indroduksi golongan kapitalis. Adapun corak yang kaum kapitalis sadari adalah dimotivasi oleh pemikiran pola ekonomi dalam rangka menumpuk kekayaan. Konsep kapitalisme bagi Marx merupakan suatu formasi masyarakat kelas dan didistrukturasikan dengan aturan eksklusif, yang mana manusia dikonfigurasi untuk pabrikasi dalam kebutuhan hidupnya.

B. Ciri-Ciri Kapitalisme

Umar Chapra menyebutkan lima ciri kapitalisme:

1. Percaya bahwa ekspansi kekayaan dapat dipercepat, prodksi maksimum dan pemuasan keinginan sesuai dengan preferensi individu sangat penting bagi kesejahteraan;
2. Kebebasan individu tanpa batas untuk menciptakan kekayaan pribadi, memiliki dan mengaturnya sebagai keharusan bagi inisiatif individu;
3. Inisiatif individu dan pengambilan keputusan dalam pasar bebas sebagai syarat efisiensi optimum alokasi sumber daya;
4. Tidak perlu peran pemerintah dan nilai-nilai kolektif dalam efisiensi alokasi dan keadilan distribusi;
5. Pemenuhan epentingan pribadi oleh semua individu secara otomatis akan memenuhi kepentingan social.³

³ Indah Piliyanti. (2009). Menggugat Sistem Kapitalisme. *..Jurnal Ekonomi Islam: LA Riba, Vol. 3, No. 1*. Hal. 50

Kapitalisme menganggap kebebasan individu tanpa batas untuk mencari kekayaan pribadi adalah sebuah keharusan bagi individu. Ideology ini membuka kran kebebasan kepada umat manusia seluas-luasnya tanpa ada batasan baik batasan keagamaan, system, tradisi maupun nilai dan norma. Kapitalsime telah mendorong manusia untuk memiliki harta dengan cara apapun, apakah dengan menipu, berdusta, berjudi, menimbun, mengeksploitasi, dan lain-lain. Dengan demikian kebebasan ini mengakibatkan manusia ditimpa kedzaliman dan menjadi sebab merosotnya (hilangnya) interaksi kemanusiaan⁴.

⁴ Sirajuddin dan Tamsir. (2019). Rekonstruksi Konseptual Kepemilikan Harta Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kritis Kepemilikan Harta Sistem Ekonomi Kapitalisme). *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 6, No. 2. Hal. 222-223

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, Z., & Mahyudi, M. (2020). Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 4(1), 24-34

Huda, C. (2016). EKONOMI ISLAM DAN KAPITALISME (Merunut Benih Kapitalisme dalam Ekonomi Islam). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 27-49.

Piliyanti, I. (2009). Menggugat Sistem Kapitalisme. *La_Riba*, 3(1), 46-55.

Sirajuddin, S., & Tamsir, T. (2019). REKONSTRUKSI KONSEPTUAL KEPEMILIKAN HARTA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kritis Kepemilikan Harta Sistem Ekonomi Kapitalisme). *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 211-225.